

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Objek Penelitian

Penginapan Pondok Musafir Tulungagung merupakan salah satu akomodasi di Tulungagung yang telah berdiri sejak tahun 2012. Adalah bapak H. M. Habib yang mendirikan salah satu akomodasi yang menerapkan prinsip-prinsip syari'ah dalam operasionalnya. Letak penginapan pun cukup strategis, berada di jalur utama yang menghubungkan Tulungagung-Trenggalek, tempatnya di Jl. Jayeng Kusuma No.17, Tapan, Tulungagung. Meskipun letaknya sedikit jauh dari pusat kota Tulungagung, namun penginapan ini tetap ramai oleh pengunjung.

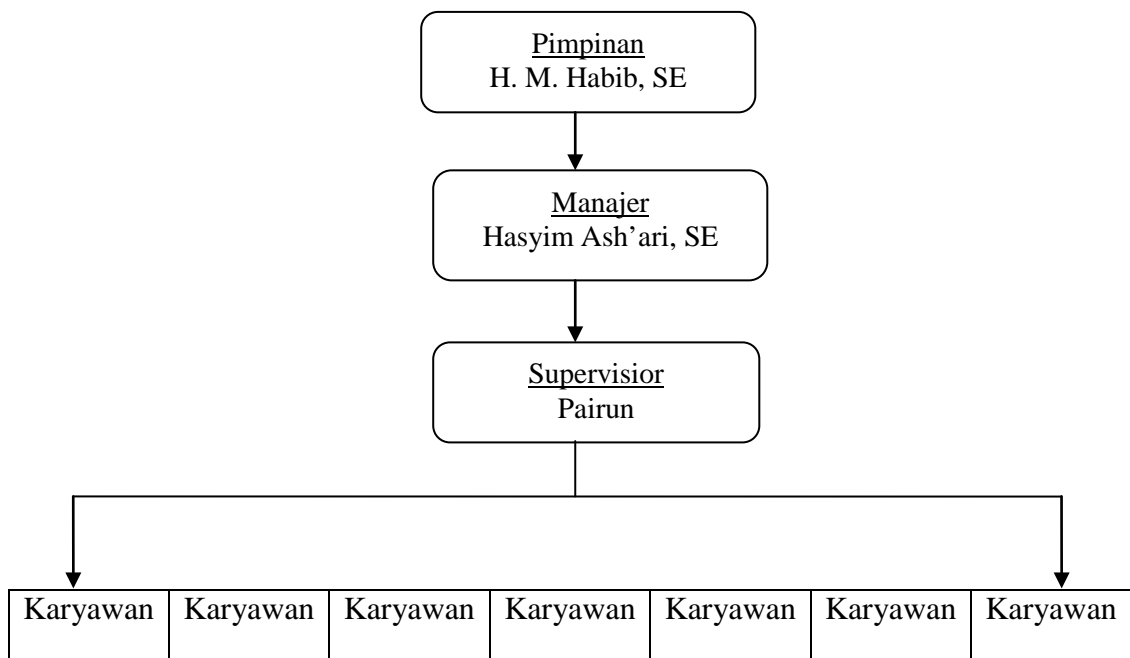
Penginapan dengan bangunan yang diakomodasikan oleh warna hijau ini memiliki 27 kamar hingga saat ini. Kamar yang disediakan tersebut meliputi kamar Mawar Kenanga A, Mawar Kenanga B, dan Mawar Kenanga Besar. Pada awal berdirinya penginapan ini memang hanya memperkerjakan 3 karyawan. Namun, seiring dengan berkembangnya penginapan, maka karyawan yang bekerja hingga saat ini pun meningkatkan menjadi 7 karyawan.

Berbeda dengan akomodasi lain di wilayah Tulungagung yang kebanyakan berbentuk hotel, akomodasi ini memang hanya menyediakan tempat untuk tidur (menginap). Hal ini sejalan dengan apa yang terjadi pada zaman Rasulullah SAW, yang mana pada kala itu belum ada akomodasi

sejenis dengan hotel. Kala itu akomodasi yang tersedia hanyalah sebatas penginapan yang mana memang hanya bertujuan sebagai tempat tidurnya para musafir. Oleh karena itu, nama “Penginapan Pondok Musafir” sendiri terinspirasi dari kisah zaman Rasulullah SAW tersebut, dengan harapan penginapan tersebut mampu menginap musafir di Tulungagung.

Selain pada konsep dasar penginapan yang sesuai dengan syari’ah, operasionalnya penginapan pun dilakukan sesuai dengan syariah. Bagi pengunjung yang berlawanan jenis, tidak diperolehkan menginap dalam satu kamar kecuali dengan menunjukkan akta nikah yang sah. Hal ini guna mengantisipasi terjadinya maksiat dalam penginapan. Selain itu, semua karyawan yang bekerja pun semua laki-laki.

Gambar 4.1
Struktur Organisasi Penginapan Pondok Musafir Tulungagung



Sumber: Data Penginapan Pondok Musafir

Bapak H. M. Habib merupakan pimpinan juga pendiri Penginapan Pondok Musafir Tulungagung. Sebelum mendirikan penginapan ini. Sebelum mendirikan penginapan ini, bapak Habib telah mendirikan Emhabe Group yaitu suatu group usaha yang meliputi beberapa bidang seperti pendidikan/dakwah, olahraga/kesehatan, sosial dan lainnya. Beliau berdiri sendiri lebih menfokuskan usahanya Emhabe Group tersebut. Sedangkan Penginapan Pondok Musafir diatur sepenuhnya oleh bapak Hasyim As'ari yang tidak lain merupakan anak dari bapak Habib.

Penginapan Pondok Musafir dikenal dengan harganya yang merakyat. Hal ini mengingat target pasar dari penginapan ini adalah kalangan menengah ke bawah dan diniatkan sebagai tempat berinap bagi para musafir. Pengunjung penginapan pun bisa mencapai 260 orang tiap bulannya. Hal ini dikarenakan sebagian besar pengunjungnya merupakan pelanggan tetap yang tiap minggunya menginap di Penginapan Pondok Musafir. Sebagian besar pengunjung yang menginap merupakan pedagang maupun salesman dari berbagai kota yang wilayah pasarnya berada di Tulungagung.

Tabel 4.1
Tarif Kamar Penginapan Pondok Musafir

No	Kamar	Tarif	Fasilitas
1.	Mawar Kenanga A	Rp. 60.000/malam	TV, Closet Duduk, Double Bed Busa, Fan
2.	Mawar Kenanga B	Rp. 70.000/malam (Non AC) Rp. 120.000/malam (AC)	TV, Closet Duduk, Double Bed Busa, Single Spring Bed
3.	Mawar Kenanga Besar	Rp. 70.000/malam	TV, Closet Duduk, Double/Trile Bed Busa, Kamar Lebih Luas

Sumber : Data Penginapan Pondok Musafir

Dengan tarif yang merakyat, Penginapan Pondok Musafir menawarkan berbagai fasilitas dan pelayanan yang cukup lengkap. Mulai dari area parkir yang luas, tempat beribadah, ruang tunggu dan juga wifi gratis bagi setiap pengunjung. Hal ini termasuk fasilitas yang disediakan tiap-tiap kamarnya, seperti kamar mandi dalam, televisi, dan *double bed*.

Penginapan Pondok Musafir tidak menyediakan fasilitas-fasilitas yang seperti disediakan oleh hotel-hotel pada umumnya seperti, bar, cafe, restoran, ruang pertemuan dan kolam renang. Selain tidak sesuai dengan konsep dasar penginapan, fasilitas-fasilitas seperti yang disebutkan tersebut rawan akan terjadinya maksiat yang tentunya tidak sesuai dengan prinsip syari'ah. Penginapan ini memang murni hanya menyediakan tempat menginap. Namun, penginapan juga memberikan servis tambahan berupa kopi panas bagi tiap-tiap pengunjung per-mingguannya.¹¹⁰

Tujuan

- a. Target Hasil: Hal ini berupa keuntungan materi maupun keuntungan non materi, paling tidak dengan syariat sebagai landasan serta pijakan dalam bisnis.
- b. Pertumbuhan Akan Terus Meningkat: Yang dimaksud agar bisnis yang dijalankan tidak sekedar untuk mengembalikan modal dan mencari keuntungan semata.
- c. Keberlangsungan: Menjelankan bisnis bukan berarti setelah mendapatkan keuntungan akan selesai.

¹¹⁰ Data Penginapan Pondok Musafir

- d. Akan Mendapatkan Keberkahan dan Keridhaan Allah: poin ini merupakan puncak dari jalannya suatu bisnis.

B. Karakteristik Responden

Responden dalam penelitian ini adalah pengunjung yang menginap di Penginapan Pondok Musafir Tulungagung dengan memberikan angket ketika pengunjung melakukan *chek-in* dan mengembalikan angket ketika pengunjung melakukan *chek-out*. Adapun bagian yang termuat dalam kuesioner terdiri dari dua bagian, yaitu bagian mengenai identitas responden dan pernyataan mengenai kedua variabel independen yaitu kualitas pelayanan dan penerapan prinsip-prinsip syari'ah dan variabel dependen yaitu minat pengunjung. Pada bagian ini akan dijelaskan mengenai identitas responden berdasarkan jenis kelamin, usia, profesi. Penggolongan yang dilakukan terhadap responden dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui jelas mengenai gambaran responden sebagai obyek penelitian. Gambaran umum obyek penelitian tersebut satu per satu dapat diuraikan sebagai berikut :

1. Jenis Kelamin Responden

Adapun data mengenai jenis kelamin responden pengunjung Penginapan Pondok Musafir adalah :

Tabel 4.2
Jenis Kelamin Responden

No	Jenis kelamin	Jumlah	Persentase (%)
1	Laki-laki	67	88,2
2	Perempuan	8	10,5
	Jumlah	75	100%

Sumber : Data angket yang telah diolah, 2017

Tabel 4.2 di atas merupakan tabel yang menunjukkan jenis kelamin responden dalam penelitian ini. Responden merupakan pengunjung penginapan yang mana dari tabel diatas diketahui bahwa sebagian besar responden berjenis laki-laki dengan presentase sebanyak 88,2% dan persesntase perempuan sebanyak 10,5%. Dari prosentasi tersebut, maka didapat responden laki-laki sebanyak 67 orang dan respon perempuan sebayak 7 orang. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian responden dalam penelitian ini adalah laki-laki, mengingat sebagian besar pengunjung penginapan merupakan laki-laki.

2. Usia Responden

Dari 75 responden yang terlibat dalam penelitian ini, klasifikasi berdasarkan usia dapat ditunjukkan pada tabel 4.3 berikut ini :

Tabel 4.3
Usia Responden

No	Kategori Umur	Jumlah	Persentase (%)
1	<20	12	15,8
2	20-30	30	39,5
3	30-40	22	28,9
4	>40	11	14,5
	Jumlah	75	100%

Sumber : Data angket yang telah diolah, 2017

Dari tabel 4.3 di atas menunjukkan bahwa sebagian besar usia responden berada pada kisaran 20 hingga 30 tahun dengan persentase 39,5% dan jumlah 30 orang, kemudian pada kisaran usia dibawah 20 tahun dengan persentase 15,8% dengan jumlah 12 orang, usia 30 hingga

40 tahun dengan persentase 28,9% dan jumlah 22 orang, dan yang paling sedikit adalah usia lebih dari 40 tahun dengan persentase 14,5% dengan jumlah 11 orang. Dari data tersebut maka dapat disimpulkan bahwa pengunjung terbanyak di Penginapan Pondok Musafir berusia antara 20 hingga 30 tahun.

3. Profesi Responden

Dalam bagian ini, peneliti memberikan opsi profesi kepada responden yaitu pegawai negeri, pegawai swasta, wiraswasta, pedagang, pelajar/mahasiswa, dan tidak diketahui. Maka didapat data profesi responden dalam penelitian ini sebagai berikut :

Tabel 4.4
Profesi Responden

No	Pekerjaan	Jumlah	Persentase (%)
1	Pegawai Negeri	3	3,9
2	Pegawai Swasta	21	27,6
3	Wiraswasta	24	31,6
4	Pedagang	17	22,4
5	Pelajar/Mahasiswa	5	6,6
	Tidak diketahui	5	6,6
	Jumlah	75	100%

Sumber : Data angket yang telah diolah, 2017

Dari tabel 4.4 di atas maka diketahui dari 75 responden. Bahwa sebagian besar responden dalam penelitian berprofesi sebagai wiraswasta dengan persentase 31,6%, sebagai pedagang sebesar 22,4%, pegawai swasta sebesar 27,6%, pelajar/mahasiswa sebesar 6,6%, dan tidak diketahui sebesar 6.6%. Dari persentase tersebut maka didapat disimpulkan jumlah responden yang paling besar adalah wiraswasta dengan persentase 31,6% sebanyak 24 orang.

C. Deskripsi Variabel

Dari angket yang telah disebar oleh penelitian responden yang terdiri dari 18 pernyataan dibagi menjadi 3 kategori, yaitu :

1. Enam pernyataan digunakan untuk mengetahui kualitas pelayanan karyawan Penginapan Pondok Musafir yang diukur menggunakan variabel kualitas pelayanan (X1).
2. Enam pernyataan digunakan untuk mengetahui penerapan prinsip-prinsip syari'ah yang ditawarkan oleh Penginapan yang diukur dengan variabel Penerapan prinsip-prinsip syari'ah (X2).
3. Enam pernyataan digunakan untuk mengetahui minat pengunjung yang dirasakan Pengunjung Penginapan yang diukur dengan variabel minat pengunjung (Y).

Kemudian, jawaban responden dari pernyataan yang ada dalam angket yang telah disebar oleh peneliti dipaparkan pada tabel-tabel berikut:

1. Variabel Kualitas Pelayanan

Tabel 4.5
Kualitas Pelayanan

No	Bobot	Skor	X1. 1	X1. 2	X1. 3	X1. 4	X1. 5	X1. 6	Jumlah	Prosentase
1	Sangat Setuju	5	27	17	20	9	17	13	108	22,88%
2	Setuju	4	45	55	39	51	40	40	270	60%
3	Netral	3	3	3	15	15	17	22	78	17,33%
4	Tidak Setuju	2	0	0	0	0	1	0	3	0,67%
5	Sangat Tidak Setuju	1	0	0	1	0	0	0	2	0,27%

Sumber : Data hasil angket diolah dengan SPSS 16.0, 2017

Berdasarkan pada tabel 4.5 di atas, dapat diketahui bahwa terdapat 3 indikator dalam menguji variabel X1 (kualitas pelayanan) yang meliputi bukti fisik (*tangiabls*), kehandalan (*realiability*), daya tanggap (*responsiveness*), tiap-tiap indikator yang digunakan untuk menguji variabel X1 ini diwakilkan oleh 2 pernyataan yang tertera dalam angket, sehingga terbentuk faktor-faktor X1.1 hingga X1.6.

Dalam tabel 4.5 di atas, juga dapat diketahui bahwa sebagian besar tanggapan responden berpendapat sangat setuju terdapat pernyataan mengenai kualitas pelayanan yang diberikan oleh penginapan sebanyak 108 atau 22,88%. Kemudian pendapat setuju dari pernyataan diberikan sebanyak 270 atau 60%, pendapat netral sebanyak 78 atau 17,33%, tidak setuju sebanyak 3 atau 0,67%, dan berpendapat sangat tidak setuju 2 atau 0,27%. Hal ini berarti bahwa responden cenderung sangat setuju bahwa kualitas pelayanan yang diberikan oleh pihak penginapan baik dan telah memenuhi apa yang diharapkan oleh responden.

Berdasarkan perhitungan SPSS di atas, maka ditarik kesimpulan bahwa variabel kualitas pelayanan memiliki jumlah tertinggi pada tiap itemnya pernyataan terdapat pada item yang menyatakan bahwa area parkir penginapan luas dan kendaraan beroda 2 maupun 4 dengan nilai 270 atau 60%. Hal ini berarti bahwa sebagian besar pengunjung setuju bahwa area parkir yang luaslah yang membuat mereka minat dan senang.

2. Variabel Penerapan Prinsip-prinsip Syari'ah

Tabel 4.6¹¹¹
Penerapan Prinsip-prinsip Syari'ah

No	Bobot	Skor	X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	Jumlah	Prosentase
1	Sangat Setuju	5	27	21	24	17	19	14	122	27,11%
2	Setuju	4	39	47	43	49	43	51	272	60,44%
3	Netral	3	9	6	8	9	13	10	55	12,22%
4	Tidak Setuju	2	0	0	0	0	1	0	3	1,11%
5	Sangat Tidak Setuju	1	0	1	0	0	0	0	2	0,27%

Sumber : Data hasil angket diolah dengan SPSS 16.0, 2017

Berdasarkan pada tabel 4.6 di atas, dapat diketahui bahwa terdapat 3 indikator yang digunakan untuk menguji variabel X2 (penerapan prinsip-prinsip syari'ah) yang meliputi larangan menginap satu kamar bagi pasangan yang bukan muhrim, fasilitas ibadah, kewajiban karyawan. Tiap-tiap indikator yang digunakan untuk menguji variabel X2 ini diwakilkan oleh 2 pernyataan serta dalam angket.

Pada tabel 4.6 di atas, dapat diketahui bahwa sebagian besar responden berpendapat pada sangat setuju terhadap penerapan prinsip-prinsip syariah yang diterapkan oleh penginapan dengan jumlah total dari pernyataan yang diberikan sebanyak 112 atau 27,11%, yang paling banyak adalah pernyataan setuju yakni skornya berjumlah 272 atau 60,44%, pendapat netral sebanyak 55 atau 12,22%, pendapat tidak setuju sebanyak 3 atau 1,11%, dan sangat tidak setuju sebanyak 2 atau 0,27%. Hal ini berarti bahwa sebagian besar responden setuju bahwa penerapan

¹¹¹ *Ibid*

prinsip-prinsip syari'ah yang diterapkan dipenginapan telah berjalan lancar sesuai syariat Islam.

3. Variabel Minat Pengunjung

Tabel 4.7¹¹²
Minat Pengunjung

No	Bobot	Skor	X1. 1	X1. 2	X1. 3	X1. 4	X1. 5	X1. 6	Jumlah	Prosentase
1	Sangat Setuju	5	28	9	16	18	18	21	110	24,44%
2	Setuju	4	39	45	41	39	41	39	244	54,22%
3	Netral	3	8	20	17	18	16	14	93	20,66%
4	Tidak Setuju	2	0	0	1	0	0	1	4	1,77%
5	Sangat Tidak Setuju	1	0	0	0	0	0	0	1	0 %

Sumber : Data hasil angket diolah dengan SPSS 16.0, 2017

Berdasarkan pada tabel 4.7 di atas, maka dapat diketahui bahwa terdapat 3 indikator untuk menguji variabel Y (Minat Pengunjung) yang meliputi kenyamanan pengunjung, kelengkapan fasilitas, dan sesuai dengan prinsip-prinsip syari'ah. Tiap-tiap indikator yang digunakan untuk menguji variabel Y ini diwakili oleh 2 pernyataan yang tertera dalam angket.

Dari tabel 4.7 di atas, dapat diketahui bahwa sebagian besar responden berpendapat sangat setuju terhadap pernyataan mengenai minat pengunjung yang dirasakan oleh para karyawan sebanyak 110 atau 24,44%. Kemudian setuju yang paling banyak adalah pernyataan setuju yakni skornya berjumlah 244 atau 54,22%, pendapat netral sebanyak 93 atau 20,66%, tidak setuju sebanyak dan yang paling sedikit yakni

¹¹² *Ibid*

pernyataan tidak setuju berjumlah 4 atau 1,77%, dan sangat tidak setuju nihil. Hal ini berarti bahwa kualitas pelayanan dan penerapan prinsip-prinsip syari'ah yang diberikan oleh penginapan telah sesuai dengan harapan dan keinginan.

D. Analisis Data dan Pengujian Hipotesis

1. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengetahui kelayakan butir-butir suatu daftar pernyataan dalam mendefinisikan variabel yang mana dalam penelitian ini terdapat total 24 pernyataan yang harus dijawab oleh responden. 24 pernyataan tersebut terdiri dari 6 pernyataan terkait variabel X1 kualitas pelayanan, X2 penerapan prinsip-prinsip syari'ah, dan 6 pernyataan terkait dengan variabel dependen Y minat pengunjung. Nilai validitas masing-masing butir pernyataan dapat dilihat dari nilai *Correted Item-Total Correlation* masing-masing butir pernyataan.¹¹³

¹¹³ Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik dengan SPSS 16.0...*hlm.105

Tabel 4.8
Uji Validitas

Variabel	No.Item	<i>Corrected Item-Total Correlation.</i>	Keterangan
Kualitas Pelayanan (X1)	X1.1	0,551	Valid
	X1.2	0,566	Valid
	X1.3	0,544	Valid
	X1.4	0,508	Valid
	X1.5	0,704	Valid
	X1.6	0,529	Valid
Penerapan Prinsip-prinsip Syari'ah (X2)	X2.1	0, 563	Valid
	X2.2	0,475	Valid
	X2.3	0,617	Valid
	X2.4	0,532	Valid
	X2.5	0,476	Valid
	X2.6	0,359	Valid
Minat Pengunjung (Y)	Y1.1	0,454	Valid
	Y1.2	0,569	Valid
	Y1.3	0,619	Valid
	Y1.4	0,648	Valid
	Y1.5	0,523	Valid
	Y1.6	0,553	Valid

Sumber: Data SPSS di olah, 2017

Berdasarkan tabel 4.8 di atas, dapat diketahui seluruh item pertanyaan atau pernyataan dari variabel kualitas pelayanan (X1), penerapan prinsip-prinsip syari'ah (X2), dan minat pengunjung (Y) adalah valid karena nilai *Corrected Item-Total Correlation* lebih besar dibanding 0,3. Seperti yang dijelaskan oleh Sugiono dan Wibowo, Suyuthi dan Sugiyono yang menyatakan bahwa bila korelasi tiap faktor positif dan sebesar 0,3 ke atas maka factor tersebut merupakan *construct* yang kuat.¹¹⁴ Dengan demikian, butir-butir pernyataan yang

¹¹⁴ Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik dengan SPSS 16.0.*, hlm. 105

tertera dalam koefisien tersebut layak untuk digunakan dan dapat dijadikan sebagai acuan dalam penelitian ke depannya.

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mendapatkan data yang sesuai dengan tujuan pengukuran. Untuk mencapai hal tersebut dilakukan uji reliabilitas dengan menggunakan skala *Cronbach's Alpha* 0 sampai dengan 1. Hasil uji reliabilitas dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.9¹¹⁵
Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	<i>Cronbach's Alpha</i>
Kualitas Pelayanan (X1)	0,757
Penerapan prinsip-prinsip Syari'ah (X2)	0,737
Minat Pengunjung (Y)	0,759

Sumber: Data SPSS di olah, 2017

Berdasarkan hasil uji reliabilitas tabel 4.9 di atas bahwa didapat nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,757 untuk variabel kualitas pelayanan (X1), nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,737 untuk variabel penerapan prinsip-prinsip syari'ah (X2), dan nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,759 untuk variabel minat pengunjung (Y). Dapat diketahui bahwa dari masing-masing variabel nilai *Cronbach's Alpha* lebih dari 0,60 ($\alpha > 0,60$), sehingga dapat disimpulkan bahwa semua variabel X1, X2, dan Y adalah reliabel.

¹¹⁵ *Ibid*

3. Uji Normalitas Data

Berdasarkan uji normalitas data dengan *Kolmogorov-Smirnov* bahwa data dikatakan normal jika variabel memiliki nilai signifikansi lebih dari 0,05. Hasil pengujian dengan menggunakan pendekatan *Kolmogorov-Smirnov* dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 4.10¹¹⁶
Hasil Uji Normalitas dengan Kolmogorov-Smirnov

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		totalkp	total p3s	total minat
N		75	75	75
Normal Parameters ^a	Mean	24.29	24.84	24.23
	Std. Deviation	2.476	2.314	2.654
Most Extreme Differences	Absolute	.146	.122	.161
	Positive	.094	.122	.115
	Negative	-.146	-.118	-.161
Kolmogorov-Smirnov Z		1.266	1.054	1.397
Asymp. Sig. (2-tailed)		.081	.216	.040
a. Test distribution is Normal.				

Sumber: Data SPSS di olah, 2017

Berdasarkan tabel *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test* dapat diketahui bahwa nilai *Kolmogorov-Smirnov* nilai 0,081 untuk variabel kualitas pelayanan, nilai 0,216 untuk variabel penerapan prinsip-prinsip syari'ah, dan nilai 0,040 untuk variabel minat pengunjung. Jadi dapat disimpulkan bahwa variabel-variabel tersebut berdistribusi normal.

¹¹⁶ *Ibid*

4. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Multikolinieritas

Tabel 4.11¹¹⁷
Hasil Uji Asumsi Klasik dengan Multikolinieritas

Coefficients^a

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	Kualitas_pelayanan	.651	1.537
	Penerapan_prinsip-prinsip_syari'ah	.651	1.537

a. Dependen
Variabel :Minat
Pengunjung

Sumber: Data SPSS di olah,2017

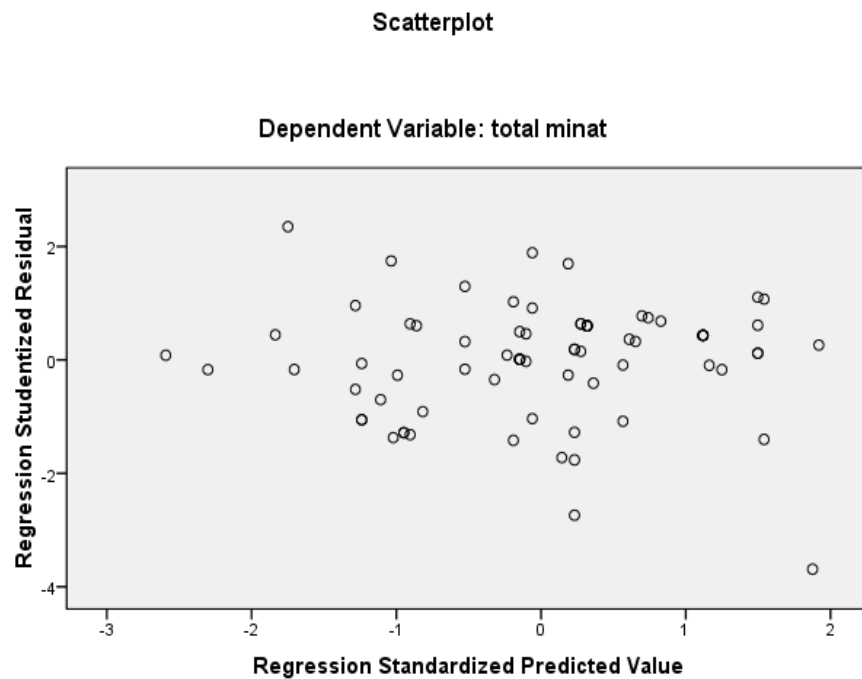
Pengujian multikolinieritas dilakukan untuk mengetahui apakah pada model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen. Untuk mengetahui terjadinya multikolinieritas dilakukan dengan melihat apakah nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) < 10.

b. Uji Heteroskedasitas

Untuk mengetahui hasil uji Heterokedastisitas maka hal tersebut dapat dilihat dari pola gambar *scatterplot model*.

¹¹⁷ *Ibid*

Gambar 4.2¹¹⁸
Hasil Uji Heterokedastisitas



Sumber: Data SPSS di olah,2017

Berdasarkan pada gambar 4.2 hasil uji heterokedastisitas diatas menunjukkan bahwa titik-titik yang menyebar secara acak baik diatas maupun dibawah angka 0 (nol) pada sumbu Y dan tidak membentuk pola yang jelas. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa model regresi dalam penelitian ini tidak terjadi heterokedastisitas.

5. Uji Regresi Linier Berganda

Hasil pengujian pengaruh hubungan variabel independen (Kualitas Pelayanan dan Penerapan prinsip-prinsip syari'ah) terhadap

¹¹⁸ *Ibid*

variabel dependen (minat pengunjung) dengan menggunakan uji regresi linier berganda. Hal ini dapat dilihat dari tabel dibawah ini.

Tabel 4.12¹¹⁹
Hasil Uji Regresi Linier Berganda
Coefficient^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	6.831	2.796		2.443	.017
	Totalkp	.641	.121	.598	5.310	.000
	total p3s	.074	.129	.064	.572	.569

a. Dependent Variable: total minat pengunjung

Sumber :Data SPSS diolah, 2017

Berdasarkan pada hasil pengujian parameter individual yang disajikan dalam gambar 4.12 diatas, maka dapat dikembangkan sebuah model persamaan regresi:

$$Y = 6,831 + 0,641X_1 + 0,074X_2 + e$$

Keterangan :

Y = Kualitas Pelayanan

X1 = Penerapan Prinsip-prinsip Syari'ah

X2 = Minat Pengunjung

Dari persamaan regresi diatas, maka dapat dijabarkan sebagai berikut:

- 1) Konstanta sebesar 6,831 nilai konstanta mengatakan bahwa jika tidak ada dua variabel independen yakni variabel kualitas pelayanan

¹¹⁹*Ibd*

dan penerapan prinsip-prinsip syari'ah, maka jumlah minat pengunjung adalah sebesar 6,831.

- 2) Koefisien regresi pada variabel kualitas pelayanan (X1) sebesar 0,641 menunjukkan bahwa apabila terjadi peningkatan 1 satuan variabel, kualitas pelayanan maka akan meningkatkan minat pengunjung sebesar 0,641 dengan asumsi variabel independen lainnya konstan. Koefisien bernilai positif artinya terjadi pengaruh positif antara kualitas pelayanan dengan minat pengunjung.
- 3) Koefisien regresi pada variabel penerapan prinsip-prinsip syari'ah (X2) sebesar 0,074 menyatakan bahwa setiap peningkatan 1 satuan variabel penerapan prinsip-prinsip syari'ah sebesar 0,074 dengan asumsi variabel independen lainnya konstan. Koefisien bernilai positif artinya berpengaruh antara penerapan prinsip-prinsip syari'ah dengan minat pengunjung.

6. Uji Hipotesis

- a) Uji Hipotesis secara Parsial (Uji t)

Uji t digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen (kualitas pelayanan dan penerapan prinsip-prinsip syari'ah) berpengaruh secara parsial terhadap variabel dependen (minat pengunjung) adalah sebagai berikut:

Cara 1 : Jika $\text{Sig.} > 0,05$ maka hipotesis tidak teruji

Jika $\text{sig.} < 0,05$ maka hipotesis teruji

Cara 2 : Jika $t_{\text{hitung}} < t_{\text{tabel}}$ maka hipotesis tidak teruji

Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka hipotesis teruji.

Tabel 4.13¹²⁰
Hasil Uji Hipotesis (Uji t)

Coefficient^a

Model		T	Sig.
1	(Constant)	2.443	.017
	Kualitas_pelayanan	5.310	.000
	Penerapan_prinsip-prinsip_syari'ah	.572	.569

a. Dependen Variabel :Minat Pengunjung

Sumber: Data SPSS di olah, 2017

Berdasarkan tabel 4.13 Hasil Uji T di atas, maka dapat diuraikan sebagai berikut:

- a) Dalam variabel kualitas pelayanan (X1) diperoleh t_{hitung} sebesar 5.310 dengan nilai signifikannya sebesar 0,000 yakni kurang dari 0,05. Sedangkan hasil regresi secara parsial didapat hasil t_{hitung} 5,310 lebih besar dari 1,993 t_{tabel} . Dengan demikian H_1 diterima, artinya terdapat pengaruh positif dan signifikan antara kualitas pelayanan terhadap minat pengunjung.
- b) Dalam variabel penerapan prinsip-prinsip syari'ah (X2) diperoleh t_{hitung} sebesar 0,572 dengan nilai signifikannya sebesar 0,569 yakni lebih besar dari 0,05. Sedangkan hasil regresi secara

parsial didapat hasil t_{hitung} 0,572 kurang dari 1,993 t_{tabel} . Dengan demikian H_1 ditolak, artinya terdapat pengaruh positif dan tidak signifikan penerapan prinsip-prinsip syari'ah terhadap minat pengunjung.

b) Uji Hipotesis secara Serentak (Uji F)

Tabel 4.14¹²¹
Uji Hipotesis (Uji F)

ANOVA ^b						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	211.945	2	105.972	24.676	.000 ^a
	Residual	309.202	72	4.294		
	Total	521.147	74			

a. Predictors: (Constant), total p3s, totalkp

b. Dependent Variable: total minat

Sumber: Data SPSS di olah, 2017

Berdasarkan tabel 4.14 diatas, didapat F_{hitung} sebesar 24.676 dengan nilai signifikannya 0,000 yang nilainya dibawah 0,05. Untuk F_{hitung} $24.676 > 3,13 F_{tabel}$. Hal ini berarti menunjukkan bahwa semua variabel independen yakni kualitas pelayanan (X1) dan penerapan prinsip-prinsip syari'ah (X2) berpengaruh positif dan signifikan secara bersama-sama terhadap minat pengunjung (Y). Dengan demikian hipotesa 3 (H3) dapat diterima.

¹²¹*Ibid*

7. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi digunakan untuk mengukur seberapa besar presentase perubahan dari variabel dependen yang bisa dijelaskan oleh perubahan dari variabel independen. Dengan mengetahui nilai koefisien determinasi, maka dapat dijelaskan kebaikan dari model regresi dalam memprediksi variabel dependen. Semakin tinggi nilai koefisien determinasi akan semakin baik pula kemampuan variabel independen dalam menjelaskan perilaku variabel dependen. Hasil pengujian determinasi dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

Tabel 4.15¹²²

Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.638 ^a	.407	.390	2.072	1.537

a. Predictors: (Constant), total p3s, totalkp

b. Dependent Variable: total minat

Sumber: Data SPSS di olah, 2017

Dari tabel (*model summary*) menunjukkan bahwa nilai *R Square* adalah 0,407 atau 40,7%. Hal ini berarti bahwa variabel-variabel independen yakni kualitas pelayanan (X1) dan penerapan prinsip-prinsip syari'ah (X2) mampu menjelaskan variabel dependen yakni minat pengunjung (Y) sebesar 40,7%. Sedangkan sisanya (100% - 40,7% =

¹²²*Ibd*

59,3%) dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.